

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi dapat dilakukan secara verbal maupun non-verbal. Komunikasi yang lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah berbicara. Apa yang kita katakan dan bagaimana mengatakannya akan mempengaruhi sukses tidaknya kita dalam kehidupan. Karena itu komunikasi merupakan hal terpenting dalam menunjukkan keberadaan seseorang. Komunikasi tidak saja dilakukan antar personal, tetapi dapat pula melibatkan sekian banyak orang. Komunikasi yang melibatkan sekian banyak orang dikenal dengan Komunikasi Massa.

Komunikasi massa merupakan sebuah proses dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang tersebar untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi massa memiliki karakteristik, diantaranya komunikasi ditujukan pada khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim. Pada proses komunikasi massa diperlukan adanya media sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Media yang digunakan tentunya memiliki ciri khas masing-masing.

Media massa adalah alat untuk mengkomunikasikan pesan secara serempak kepada khalayak. Media Massa terbagi menjadi media massa cetak dan media massa elektronik. Salah satu media massa elektronik yang sudah dikenal oleh khalayak adalah televisi. Televisi dengan karakteristik audio visualnya, mampu mempengaruhi orang banyak. Khalayak dapat menyaksikan setiap acara yang disajikan oleh stasiun televisi. Penyaluran informasi dengan menggunakan media massa terbagi atas dua bagian yaitu media massa periodik yang berarti terbit secara teratur pada waktu-waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Seperti surat kabar, televisi, radio, dll. Dan media massa non-periodik yang berarti bersifat sementara (eventual) tergantung pada peristiwa yang diselenggarakan. Seperti rapat, seminar, dll. Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang media televisi.

Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audio visual merupakan media paling berpengaruh dalam membentuk sikap dan keperibadian masyarakat secara luas. Menonton program televisi berarti audience memperhatikan. Lalu menyimpulkan informasi yang diterima oleh panca indra khususnya mata dan telinga lalu menafsirkannya dan diolah menjadi sebuah pengalaman tentang objek, peristiwa dan hubungan yang diperoleh. Kemudian hal tersebut akan membentuk sebuah pengetahuan dan akan membuat perilaku audience berubah. Proses-proses ini disebut dengan sikap.

Dalam era globalisasi sekarang ini kebutuhan akan informasi sangatlah penting. Hal ini dapat terlihat semakin berkembangnya media

komunikasi dan informasi telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat berkomunikasi. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan peran media massa untuk memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut.

Di Indonesia pertumbuhan media massa berkembang sangat signifikan melihat perkembangan pertelevisian, radio maupun cetak sangat pesat. Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi di bandingkan dengan waktu yang di gunakan untuk mengobrol dengan keluarga atau untuk membaca buku. Hal ini memicu para pemilik modal berlomba-lomba melebarkan sayapnya di Industri pertelevisian sehingga stasiun televisi di Indonesia mulai bermunculan

Setiap harinya stasiun televisi menyajikan berbagai jenis program acara dengan jenis yang beragam, karena televisi tidak akan berfungsi apa-apa tanpa tersedia program untuk disiarkan. Pada dasarnya apa saja dapat disajikan di televisi selama program itu menarik dan diminati audience selama tidak bertentangan dengan keasusilaan, hukum, dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan program yang menarik.

Saat ini, *MNC Channels* menyajikan berbagai macam program yang berbeda-beda di setiap channelnya. Sama seperti televisi lainnya, televisi kabel juga memiliki aturan-aturan yang berlaku tentang apa yang disiarkan dalam setiap program yang ditayangkan. Televisi kabel berbayar salah satunya yaitu *MNC Channels*, juga dituntut dalam penayangannya untuk

lebih fokus dalam hal apa yang akan disajikan untuk masyarakat. MNC *Channels* juga mengutamakan kualitas program yang segmentasinya adalah masyarakat yang berlangganan. Masyarakat yang berlangganan dengan televisi kabel adalah masyarakat yang tentunya dapat menikmati program yang berbeda di setiap channelnya.

Tayangan-tayangan yang menarik ini bukan ada begitu saja, melainkan melalui proses yang sangat panjang dan memerlukan sebuah keahlian. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas maka penulis mengambil judul “Peran Penulis Naskah Pada Program Acara *Sport Today* Di MNC *Channels*”.

Penulis naskah atau penulis skenario adalah penulis yang memiliki kemampuan dalam penulisan skenario. Penulis naskah bertugas menulis skenario di media massa seperti film, berita, dan juga program televisi lainnya.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengamati lebih lanjut dan memfokuskan pembahasan kuliah kerja praktik ini dibidang Penulis Naskah sekaligus menentukan judul “**Peran Penulis Naskah Pada Program Acara *Sport Today* Di MNC *Channels*”.**

## 1.2 Topik Laporan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi topik laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini adalah bagaimana peran Penulis Naskah dalam proses produksi suatu program *sports* di *MNC Channels* ?

## 1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan Praktek Kerja Lapangan yang penulis lakukan di *MNC*

*Channels* :

1. Mengetahui proses pembuatan program acara televisi “*Sport Today*” dari mulai pra produksi hingga proses produksi.
2. Menambah pengalaman, wawasan dan mengetahui secara langsung cara kerja didunia *broadcasting*.
3. Mengetahui kerja Penulis Naskah dalam Program Acara “*Sport Today*” di *MNC Channels*.

## 1.4 Manfaat Kuliah Kerja Praktek

Manfaat dalam Kuliah Kerja Praktek terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara Teoritis dan manfaat secara Praktis.

### 1.4.1 Secara Teoritis

1. Menambah wawasan yang belum penulis dapatkan selama di perkuliahan, sebagai masukan dalam memahami dan mengetahui secara langsung bagaimana proses

produksi sebuah program acara dibuat baik tahap pra produksi, hingga pada saat produksi.

2. Menambah pengetahuan tentang ilmu komunikasi secara terperinci.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

1. Mendapatkan pengalaman secara terjun langsung ke lapangan dunia televisi, sehingga memiliki gambaran umum secara jelas bila memasuki dunia kerja.
2. Memperoleh sebuah pengalaman tentang tanggung jawab kinerja seseorang di bidang *broadcasting*.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, topik laporan, tujuan dan manfaat PKL, dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan kuliah kerja praktek.

### 3. **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan gambaran dan sejarah singkat perusahaan MNC *Channels*, MNC *Sports*, dan struktur organisasi.

### 4. **BAB IV RANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini menjelaskan kegiatan yang dialami oleh penulis selama kerja praktek di MNC *Channels*, dan juga pembahasan perbandingan pelaksanaan kegiatan KKP antara teori dan praktek.

### 5. **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.